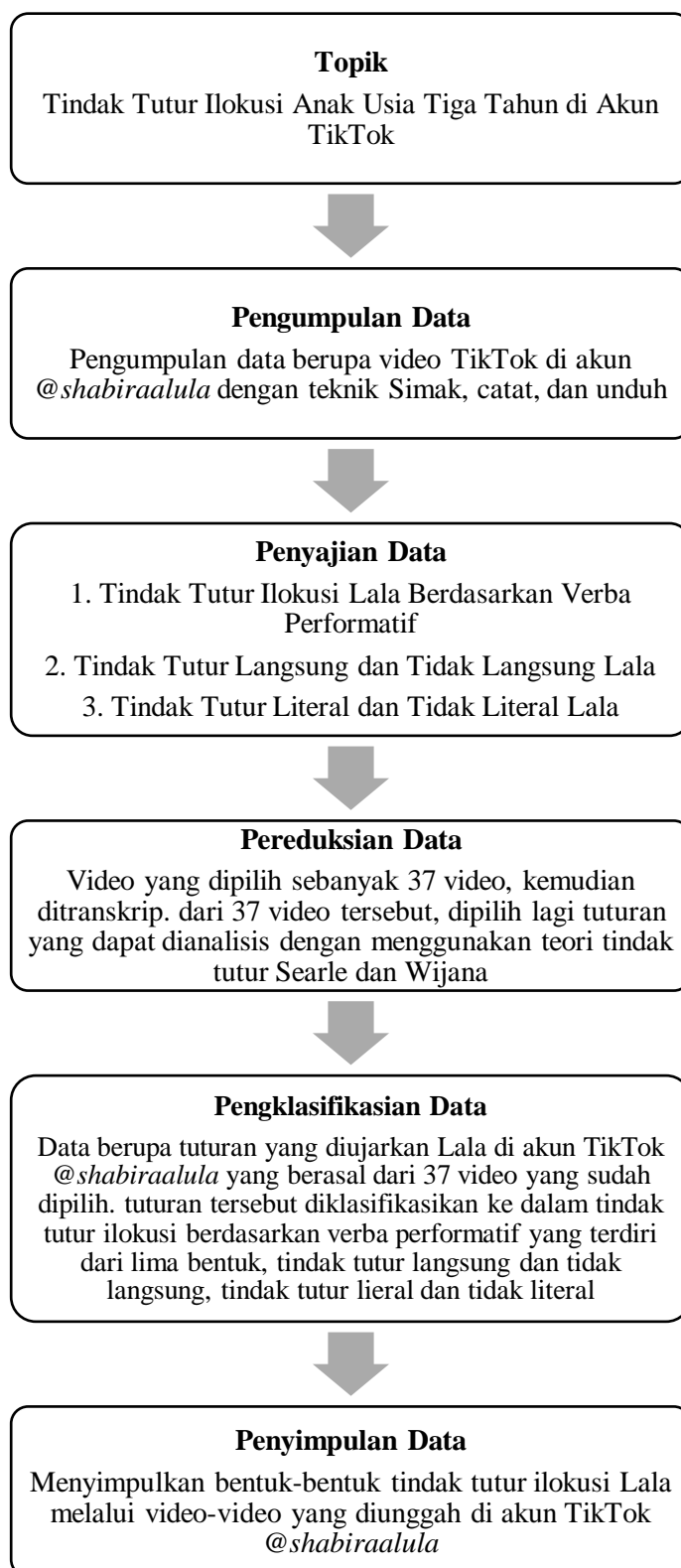


BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dirasa relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007) metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Murdiyanto, 2020). Melihat dari pengertian tersebut, penelitian ini dipilih karena akan menjelaskan secara kualitatif mengenai tindak tutur yang ada dalam video-video yang diunggah di akun media sosial TikTok Lala. Tindak tutur ini akan dikaji menggunakan teori tindak tutur menurut Searle dan Wijana.

B. Desain Penelitian



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

C. Pengumpulan Penelitian

1. Data Penelitian

Data pada penelitian ini merupakan video berupa tuturan percakapan antara ayah dan Lala yang terdapat dalam akun media sosial TikTok @shabiraalula.

2. Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini bersumber dari akun TikTok @shabiraalula yang dipegang oleh ayah Lala sendiri. Video-video yang diunggah di akun TikTok @shabiraalula ini viral dilihat dari jumlah tayangan yang melebihi 1 juta dan juga jumlah *likes* yang mencapai ratusan ribu bahkan ada yang sampai 1 juta *likes*. Video yang diunggah di akun TikTok tersebut dimulai pada 9 Maret 2021 hingga sekarang akun tersebut masih aktif mengunggah video-video keseharian atau percakapan antara Lala dan ayah, ibunya atau orang lain. Video yang dipilih adalah video yang diunggah dalam *playlist* “awal viral” yang terdiri dari 106 video, kemudian dipilih lagi berdasarkan dari jumlah tayangan yang melebihi 1 juta. Selanjutnya, setelah dipilih berdasarkan dari jumlah tayangan, dipilih lagi 37 video yang sesuai dengan analisis yang akan dikaji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dihimpun dan dikumpulkan dengan cara mengunduh video, transkripsi, dan teknik catat. Teknik catat ini meliputi 1) menonton video Lala yang terdapat dalam media sosial TikTok pada akun @shabiraalula; 2) mencatat ujaran-ujaran tindak tutur yang diucapkan oleh Lala; 3) mengklasifikasikan tindak tutur Lala ke dalam tindak tutur ilokusi berdasarkan verba performatifnya; 4) mengklasifikasikan tindak tutur Lala ke dalam tindak tutur ilokusi berdasarkan tindak tutur langsung dan tidak langsung; 5) mengklasifikasikan tindak tutur Lala ke dalam tindak tutur ilokusi berdasarkan tindak tutur literal dan tidak literal.

E. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Matthew B. Miles (1994) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah data terkumpul, selanjutnya adalah: 1) mentranskrip tuturan-tuturan Lala dan ayah yang terdapat dalam video di akun TikTok @shabiraalula dalam *playlist* “awal viral”, (2) mengklasifikasikan tindak tutur Lala ke dalam tindak tutur ilokusi berdasarkan verba performatif menurut Searle yang terdiri dari lima jenis tindak tutur, yaitu asertif,

direktif, ekspresif, deklarasi, dan komisif, (3) mengklasifikasikan tindak tutur Lala ke dalam tindak tutur ilokusi berdasarkan tindak tutur langsung dan tidak langsung, (4) mengklasifikasikan tindak tutur Lala ke dalam tindak tutur ilokusi berdasarkan tindak tutur literal dan tidak literal.

Dalam menganalisis tindak tutur ilokusi berdasarkan verba performatifnya menurut Searle, tuturan-tuturan yang Lala ujkarkan supaya termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi berdasarkan performatif harus memerhatikan hal-hal berikut:

1) **Asertif**

Pada tuturan asertif, tuturan ini harus memuat tuturan yang menyatakan, menyarankan, membual, mengeluh, mengklaim, mengemukakan pendapat, dan melaporkan.

2) **Direktif**

Pada tuturan direktif, tuturan ini harus memuat tuturan yang memesam, memerintah, memohon, menasihati, merekomendasi, dan menuntut.

3) **Ekspresif**

Pada tuturan eskpresif, tuturan ini harus memuat tuturan yang berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, berbelasungkawa, mendoakan, menyudutkan, dan menyindir.

4) **Komisif**

Pada tuturan komisif, tuturan ini harus memuat tuturan yang berjanji, bersumpah, dan menawarkan sesuatu

5) **Deklarasi**

Pada tuturan deklarasi, tuturan ini harus memuat tuturan yang berpasrah, memecat, membaptis, memberi nama, mengangkat, mengucilkan, dan menghukum.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah perangkat elektronik yaitu HP dan laptop. Peneliti juga menggunakan tabel data dan catatan transkripsi untuk mengambil sumber data. Berikut merupakan tabel data yang digunakan dalam penelitian Tindak Tutur Ilokusi Anak Usia Tiga Tahun di Akun TikTok @shabiraalula.

1. Instrumen Pengumpulan Data (transkripsi)

Video 1:

Ayah: “.....”

Lala: “.....”

2. Instrumen Analisis Data Tindak Tutur Ilokusi Berdasarkan Verba Performatif

Tabel 3. 1 Contoh Tabel Instrumen Analisis Data Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Kode Data	Data	Tindak Tutur Ilokusi Asertif	Konteks
VID3	<i>“ini buat perut, ini namanya stetoskop”</i>	Asertif-Menyatakan	Lala sedang bermain dokter-dokteran bersama ayah, kemudian ayah bertanya alat kedokteran pada Lala

Tabel 3. 2 Contoh Tabel Instrumen Analisis Data Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Kode Data	Data	Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	Konteks
VID15	<i>“iya tantenya cantik sekali, harum sekali, dan tinggi sekali”</i>	Ekspresif-Memuji	Lala dan ayah berkomentar mengenai video pertemuan Lala dan Luna Maya

Tabel 3. 3 Contoh Tabel Instrumen Analisis Data Tindak Tutur Ilokusi Direktif

Kode Data	Data	Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Konteks
VID20	<i>“ayah, mandi dong, ayah bau (sambil menutup hidung)”</i>	Direktif-Memerintah	Ayah dan Lala sedang mengobrol

Tabel 3. 4 Contoh Tabel Instrumen Analisis Data Tindak Tutur Ilokusi Komisif

Kode Data	Data	Tindak Tutur Ilokusi Komisif	Konteks
VID23	<i>“iya janji, Lala tidak akan seperti itu lagi”</i>	Komisif-Berjanji	Lala dimarahi ibu karena melempar botol ke ibu

3. Instrumen Analisis Data Tindak Tutur Berdasarkan Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung

Tabel 3. 5 Contoh Tabel Instrumen Analisis Data Tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung

Kode Data	Data	Konteks
VID6	<i>“ayah kok bisa berdarah?”</i>	Lala melihat ayah yang kesakitan karena di tangannya ada darah

4. Instrumen Analisis Data Tindak Tutur Berdasarkan Tindak Tutur Literal dan Tidak Literal

Tabel 3. 6 Contoh Tabel Instrumen Analisis Data Tindak Tutur Literal dan Tidak Literal

Kode Data	Data	Konteks
VID26	<i>“ibu, Lala diracuni sama ayah”</i>	Ayah menjahili Lala dengan memberikan jeruk lemon yang asam